

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Pendekatan ini dipilih untuk mengamati hubungan antara variabel independen (persepsi, keyakinan, dan dukungan keluarga) dan variabel dependen (pemberian imunisasi *Measless Rubella* (MR)) pada anak usia 9 - 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung, Lampung Tengah. Data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang ada di lapangan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua atau wali yang memiliki anak balita usia 9-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung, Lampung Tengah. Populasi ini mencakup semua keluarga yang memiliki anak dalam rentang usia tersebut dan berhak untuk mendapatkan imunisasi *Measless Rubella* (MR) sesuai dengan program imunisasi yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diambil untuk menjadi responden. Sampel ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi, yaitu:

- a. Orang tua atau wali yang memiliki anak balita berusia 9-24 bulan.
- b. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan mengisi kuesioner yang disediakan.

1) Besar sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : ukuran populasi

e : standart error 10% (0.1)

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1895}{1 + (1895 \cdot 0.1^2)} = 94,98$$

Dibulatkan menjadi 95 responden.

2) Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling acak sederhana dengan cara tabel bilangan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, responden dipilih berdasarkan kriteria bahwa mereka memiliki anak balita usia 9-24 bulan dan bersedia untuk memberikan informasi mengenai persepsi, keyakinan, dan dukungan keluarga terkait imunisasi.

Dengan menggunakan sampling acak sederhana, diharapkan sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang representatif dan relevan untuk menganalisis hubungan antara persepsi, keyakinan, dukungan keluarga, dan pemberian imunisasi *Measless Rubella* (MR) pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bandar Agung, Lampung Tengah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian kuesioner yaitu:

1. Persepsi terhadap imunisasi: pertanyaan tentang pemahaman dan pengetahuan mengenai imunisasi.
2. Keyakinan terhadap imunisasi: pertanyaan mengenai sikap dan kepercayaan terhadap manfaat imunisasi.
3. Dukungan keluarga: pertanyaan tentang dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga lainnya dalam proses imunisasi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden dapat dianalisis dengan akurat dan memberikan informasi yang relevan.

a. *Editing*

Editing adalah tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan untuk memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengubah data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner menjadi format kuantitatif. Dalam penelitian ini, tahap coding dilakukan dengan cara:

- 1) Memberikan Kode pada Respon: Setiap jawaban atau kategori dalam kuesioner diberi kode numerik. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data. Pemberian kode didalam penelitian diberikan berdasarkan variabel dan kriteria. Berikut pemberian kode berdasarkan variabel :

- Variabel dependen
 - Pemberian Imunisasi *Measless Rubella (MR)*
 - 1 = anak diberikan Imunisasi *Measless Rubella (MR)*
 - 2 = anak tidak diberikan Imunisasi *Measless Rubella (MR)*
- Variabel independen
 - Persepsi
 - 1 = Positif
 - 2 = Negatif
 - Keyakinan
 - 1 = Positif
 - 2 = Negatif
 - Dukungan keluarga
 - 1 = Positif
 - 2 = Negatif
- Penilaian
 Penilaian kuesioner per variabel independen terdiri sebagai berikut (Sugiono, 2019).
 - Kuesioner terdiri atas 15 pertanyaan yang meliputi 3 variabel independen.
 - Pervariabel independen terdiri atas 5 pertanyaan kuesioner.
 - Dikatakan positif jika nilai $<3/3-5$
 - Dikatakan negative jika nilai $>3/0-2$
- 2) Kategorisasi Data: Data dikelompokkan ke dalam kategori yang relevan, seperti persepsi terhadap imunisasi, keyakinan tentang manfaat vaksinasi, dan dukungan keluarga, untuk memudahkan analisis statistik.

c. *Entrying*

Entrying adalah proses memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam sistem komputer. Dalam penelitian ini, langkah-langkah *entrying* meliputi:

- 1) Data dimasukkan ke dalam program statistik seperti SPSS atau Excel untuk analisis lebih lanjut. Setiap kode yang telah ditentukan sebelumnya akan dimasukkan ke dalam kolom yang sesuai.
- 2) Setelah data dimasukkan, langkah verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan sesuai dengan

data asli dari kuesioner. Proses ini melibatkan pemeriksaan ganda untuk mengurangi kemungkinan kesalahan.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah tahap akhir dalam pengolahan data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis adalah data yang bersih dan valid. Dalam penelitian ini, proses *cleaning* dilakukan dengan:

- 1) Memeriksa dan menghapus entri data yang sama yang mungkin telah dimasukkan lebih dari sekali, agar tidak mempengaruhi hasil analisis.
- 2) Mengidentifikasi data yang hilang dan mengambil langkah untuk mengatasinya. Misalnya, jika ada responden yang tidak mengisi beberapa pertanyaan, peneliti dapat memilih untuk menghapus responden tersebut atau menggunakan teknik imputasi untuk mengisi nilai yang hilang.
- 3) Memastikan bahwa data yang ada konsisten dan sesuai dengan logika penelitian, seperti memeriksa apakah persepsi dan keyakinan terhadap imunisasi sejalan dengan tindakan pemberian imunisasi yang dilaporkan.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan program statistik seperti SPSS. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah persentase, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan Menghitung frekuensi, persentase, dan rata-rata dari variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $p < 0,05$.

Untuk menghitung nilai chi-square menggunakan rumus berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

keterangan:

O : frekuensi yang diamati

E : frekuensi yang diharapkan

F. Ethical Clearance

Dalam penelitian ini, aspek ethical clearance sangat penting untuk menjamin perlindungan hak-hak subjek penelitian, khususnya orang tua atau wali bayi usia >24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung, Lampung Tengah. Berikut adalah beberapa langkah yang akan diambil untuk memastikan etika penelitian:

1. Menjaga Kerahasiaan Responden

Semua data yang dikumpulkan dari responden akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti akan menggunakan kode identifikasi alih-alih nama asli responden dalam semua dokumen dan laporan penelitian. Hal ini bertujuan untuk melindungi identitas individu dan memastikan bahwa informasi pribadi tidak dapat diakses oleh pihak luar.

2. Menjaga Privasi Responden

Peneliti akan memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan di tempat yang nyaman dan aman bagi responden. Wawancara atau

pengisian kuesioner akan dilakukan di ruang yang terpisah dari orang lain untuk menjaga privasi individu.

Sebelum memulai pengumpulan data, responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan bagaimana data mereka akan digunakan. Responden juga diberi kesempatan untuk bertanya tentang proses penelitian, sehingga mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam memberikan informasi.

3. Memberikan Kompensasi

Untuk menghargai waktu dan partisipasi responden, peneliti akan memberikan kompensasi sebagai bentuk apresiasi kepada setiap responden setelah mereka menyelesaikan kuesioner. Kompensasi ini tidak bersifat paksaan dan hanya sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka dalam penelitian.

Peneliti juga akan memastikan bahwa kompensasi tidak mempengaruhi keputusan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, sehingga partisipasi tetap bersifat sukarela.